

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (DEPKES, 2016).

Setiap tahun sekitar 160 juta perempuan di seluruh dunia hamil. Sebagian besar kehamilan ini berlangsung dengan aman. Namun sekitar 15 % menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu. Komplikasi ini mengakibatkan kematian lebih dari setengah juta ibu setiap tahun. Dari jumlah ini diperkirakan 90 % terjadi di Asia dan Afrika Subsahara, 10 % di negara berkembang lainnya, dan kurang dari 1 % di Negara-negara maju. Di negara berkembang resiko kematian ibu lebih tinggi dari 1 dalam 10 kehamilan, sedangkan di negara maju resiko kurang dari 1 dalam 6.000 kehamilan. (Prawirohardjo, 2014: 53)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI.2015).

Berdasarkan data Profil Kesehatan di Daerah Yogyakarta Angka kejadian kematian ibu pada tahun 2014 diperoleh data sebesar 40 kematian, data tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013 di dapatkan peroleh data sebesar 46 kematian. Pada tahun 2015 terjadi penurunan jumlah Angka kematian ibu yang sangat signifikan menjadi sebesar 29 kematian. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 39 kematian dan pada tahun 2017 kembali terjadi penurunan sebesar 34 kematian. Di tahun 2018 diperoleh data Angka Kematian Ibu

sebesar 36 kematian, di tahun 2019 kasus kematian ibu hamil di angka yang sama dengan tahun sebelumnya. Pada Daerah Kabupaten Bantul diperoleh data sebesar 13 kasus kematian.

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan, Bidan memberikan asuhan kebidanan yang bersifat holistik, humanistic berdasarkan evidence based dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan, dan memperhatikan aspek fisik, psikologi, emosional, sosialbudaya, spiritual, ekonomi, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sesuai kewenangannya dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.

Upaya yang dapat dilakukan adalah pemeriksaan ANC terpadu pemeriksaan menyeluruh dan bermutu dapat dilakukan melalui pemeriksaan fisik, konseling gizi, mendeteksi dini komplikasi oleh bidan dan dokter, Persiapan ibu bersalin yang aman dan bersih. Pemerintah telah membuat program berupa Asuhan *Continuity of Care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Hal ini bermanfaat bagi ibu, bayi, dan tenaga medis. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui deteksi dini adanya komplikasi atau gangguan pada saat kehamilan dan memelihara kesehatan ibu dan bayi hingga menjelang persalinan (Australia: Elsevier Ltd; 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa angka kematian pada ibu dan bayi masih sangat tinggi. Sehingga diperlukan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care* mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana. Pelayanan asuhan yang dilakukan secara terus-menerus antara seorang wanita dengan bidan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membuat hubungan menjadi erat antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan dilakukan berkesinambungan mulai dari masa prakonsepsi, awal kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan keluarga berencana.

Berdasarkan ruang lingkupnya maka penulis tertarik melakukan asuhan *Continuity Of Care* pada PMB Wiwiek Dwi Prapti berdasarkan hasil survey penulis yang melihat banyaknya pasien melakukan pemeriksaan ibu hamil, bersalin, pemeriksaan neonates, nifas dan keluarga berencana. Asuhan Kebidanan yang diberikan pada pasien Ny. M umur 27 tahun G1P0A0 di PMB Wiwik Dwi Prapti diharapkan mampu dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.M umur 27 tahun Primigravida secara berkesinambungan di PMB Wiwiek Dwi Prapti/Klinik Bina Sehat Kabupaten Bantul?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.M umur 27 Tahun Primigravida di PMB Wiwiek Dwi Prapti Kabupaten Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.M sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Dilakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny.M sesuai standar pelaynan kebidanan.
- c. Dilakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By.Ny.M sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Dilakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.M sesuai standar kebidanan.

D. Manfaat

Manfaat dari pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

1. Manfaat bagi Lahan Praktik PMB

Untuk dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan tindakan asuhan secara berkesinambungan di PMB Wiwiek Dwi Prapti.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Untuk dapat menjadi bahan pembelajaran tentang asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan keluarga berencana.

3. Manfaat bagi Klien khususnya Ny.M

Untuk dapat menjadi pembelajaran peningkatan kesehatan bagi ibu dan bayi melalui asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA